

JURNAL SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI DENGAN PERAGAAN PENGGUNAAN *VAGINAL*
***HYGIENE KITS* TERHADAP PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN**
ORGAN GENITALIA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 1 MOJOANYAR



MARIA FEBRIANA

2214201015

PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2026

HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI DENGAN PERAGAAN PENGGUNAAN *VAGINAL*
HYGIENE KITS TERHADAP PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN
ORGAN GENITALIA REMAJA PUTRI
DI SMP NEGERI 1 MOJOANYAR



MARIA FEBRIANA

2214201015

Dosen Pembimbing 1

Anndy Prastya, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 156

Dosen Pembimbing 2

Ika Suharianti S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 086

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto:

Nama : Maria Febriana
NIM : 2214201015
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan dengan mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 06 Februari 2026

Maria Febriana
NIM : 2214201015

Mengetahui,

Pembimbing 1



Anndy Prastyana, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 156

Pembimbing 2



Ika Suhartanti S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 220 250 086

Pengaruh Edukasi Dengan Peragaan Penggunaan *Vaginal Hygiene Kits* Terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Mojoanyar

Maria Febriana

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

mariafebriana026@gmail.com

Anndy Prastya

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

anndyprastya@gmail.com

Ika Suhartanti

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

ikanerstanti@gmail.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi remaja putri sering terabaikan di Indonesia, terutama terkait kebersihan organ genitalia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi dengan peragaan penggunaan vaginal hygiene kits terhadap perilaku kebersihan organ genitalia remaja putri di SMP Negeri 1 Mojoanyar. Jenis penelitian pre-eksperimental dengan desain One Group Pre-Test Post-Test, melibatkan 30 siswi kelas 7 yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan uji Wilcoxon untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan kebersihan genitalia. Sebelum edukasi, 50% responden memiliki pengetahuan kurang, 53,3% sikap buruk, dan 80% tindakan buruk. Setelah edukasi, 80% responden memiliki pengetahuan baik, 90% sikap baik, dan 93,3% tindakan baik. Hasil uji menunjukkan p-value = 0,000 ($< \alpha = 0,05$), yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi. Ini menunjukkan bahwa edukasi dengan peragaan vaginal hygiene kits berpengaruh terhadap perilaku kebersihan organ genitalia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Mojoanyar. Demonstrasi langsung membantu remaja memahami langkah-langkah kebersihan, membentuk sikap positif, dan mendorong perubahan tindakan yang konsisten.

Kata Kunci : edukasi, perilaku kebersihan, genitalia, vaginal hygiene kits, remaja

Abstract

Adolescent girls reproductive health is often overlooked in Indonesia, especially regarding genital hygiene. This study aims to analyze the impact of education through demonstrations of vaginal hygiene kits on the genital hygiene behavior of adolescent girls at SMP Negeri 1 Mojoanyar. A pre-experimental design with a One Group Pre-Test Post-Test approach was used, involving 30 seventh-grade students selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and the Wilcoxon test to assess knowledge, attitudes, and hygiene practices. Before the education, 50% of respondents had insufficient knowledge, 53.3% had negative attitudes, and 80% displayed poor hygiene practices. After the education, 80% of respondents had good knowledge, 90% showed positive attitudes, and 93.3% improved their hygiene practices. The results showed a p-value of 0.000 ($< \alpha = 0.05$), indicating significant differences before and after the education. This suggests that education with demonstrations of vaginal hygiene kits positively affects genital hygiene behavior in adolescent girls at SMP Negeri 1

Mojoanyar. The demonstrations helped students understand hygiene practices, build positive attitudes, and encourage consistent behavior change.

Keywords: *education, hygiene behavior, genital, vaginal hygiene kits, adolescents*

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi remaja putri merupakan aspek penting yang sering terabaikan di Indonesia. Organ genitalia sebagai bagian vital sistem reproduksi memerlukan perawatan khusus, terutama saat pubertas ketika terjadi perubahan fisiologis. Masa remaja (10–18 tahun) adalah periode kritis dengan pematangan organ reproduksi dan perubahan hormonal yang signifikan (Kemenko PMK 2022). Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang kesehatan reproduksi, khususnya kebersihan organ genitalia, dapat meningkatkan risiko infeksi saluran kemih (ISK), infeksi menular seksual (IMS), dan masalah reproduksi lainnya dalam jangka panjang (WHO 2021).

Data World Health Organization (2024) menunjukkan bahwa sekitar 76% remaja putri di negara berkembang mengalami masalah kesehatan reproduksi, dengan 38% di antaranya terkait langsung dengan kebersihan genitalia. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) menunjukkan bahwa sekitar 60% remaja putri di Indonesia pernah mengalami masalah kesehatan genital akibat kurangnya pemahaman tentang *hygiene* yang benar. Sekitar 65% remaja putri di Indonesia masih salah dalam perawatan genital saat menstruasi (misalnya mengganti pembalut terlalu lama, kurang membersihkan area kewanitaan, atau memakai produk tidak sesuai), sehingga memicu pertumbuhan bakteri dan jamur yang berisiko menyebabkan infeksi (Hermawati, Rahmadini & Kusmiati 2021). Sebanyak 60% remaja putri di Jawa Timur masih kurang dalam menjaga kebersihan diri selama periode menstruasi (Wahyuni et al. 2024).

Kurangnya kebersihan genital mengganggu keseimbangan flora normal vagina, seperti *Lactobacillus spp.*, yang berperan menjaga pH dan menghambat kolonisasi patogen. Gangguan ini meningkatkan pH vagina sehingga mendukung pertumbuhan *Candida albicans* dan *Gardnerella vaginalis*, yang dapat menyebabkan peradangan, pruritus, bau tidak sedap, hingga risiko penyakit radang panggul apabila tidak ditangani. (Arifah, Wuriningsih & Distinarista 2025). Hal ini juga menyebabkan beberapa gangguan kesehatan yang kerap muncul akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan area genitalia antara lain rasa gatal, *vaginitis*, *leukorea* (keputihan), *kandidiasis* (infeksi jamur), serta berbagai infeksi saluran reproduksi lainnya (Dewi, Ummah & Utami 2024; Nurfa'izah et al. 2025).

Perilaku menjaga kebersihan organ genitalia yang benar merupakan salah satu kunci utama dalam mencegah berbagai masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri (Safira & Hardiati 2023). Salah satu metode edukasi yang efektif adalah penggunaan media peragaan seperti *vaginal hygiene kits*, yang membantu remaja memahami secara visual dan praktik cara merawat kebersihan genitalia dengan benar. Edukasi melalui demonstrasi terbukti lebih efektif meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku dibandingkan penyuluhan konvensional (Yulianda, Satria & Tahlil 2024). Studi oleh Arfiani et al.(2024) menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga meningkatkan retensi pengetahuan pada remaja putri.

Untuk menjaga kebersihan genital remaja putri, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menganjurkan kepemilikan pouch berisi *vaginal hygiene kit* yang praktis dibawa ke sekolah. Sekolah juga dapat berkontribusi dengan menyediakan kit di UKS guna membantu saat keadaan darurat, seperti menstruasi mendadak atau kebutuhan mengganti pembalut. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi dengan peragaan penggunaan *vaginal hygiene kits* terhadap perilaku menjaga kebersihan organ genitalia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Mojoanyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimental menggunakan desain *One Group Pre Test-Post Test*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 7 di SMP Negeri 1 Mojoanyar, yang berjumlah 105 orang. Sampel yang diambil sebanyak 30 responden, yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dengan nomor 245/EC-SM/2025. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari tiga aspek perilaku, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia. Proses pengolahan data dilakukan melalui tahapan *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*. Untuk menganalisis data, digunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, di mana hipotesis diterima jika $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum

Tabel 1. Distribusi data umum remaja putri di SMP Negeri 1 Mojoanyar

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia (Tahun)		
12	12	40
13	16	53,3
14	2	6,7
Usia Menarche (Tahun)		
8	1	3,3
9	2	6,7
10	5	16,7
11	11	36,7
12	9	30
13	2	6,7
Edukasi Sebelumnya		
Tidak Pernah	21	70
Pernah	9	30
Pendidikan Ibu		
Dasar	8	26,7
Menengah	16	53,3
Tinggi	6	20
Pendidikan Ayah		
Dasar	9	30
Menengah	19	63,3
Tinggi	2	6,7
Pekerjaan Ibu		
Tidak Berpenghasilan	17	56,7
Tidak Tetap	5	16,7
Tetap	8	26,7
Pekerjaan Ayah		
Tidak Berpenghasilan	17	56,7
Tidak Tetap	5	16,7
Tetap	8	26,7

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 13 tahun, yaitu sebanyak 16 orang (53,3%). Hampir setengahnya responden mengalami *menarche* pada usia 11 tahun, yaitu sebanyak 11 orang (36,7%). Sebagian besar responden belum pernah mendapatkan edukasi mengenai *genitalia hygiene*, yaitu sebanyak 21 orang (70%). Sebagian besar pendidikan terakhir ibu responden adalah tingkat menengah, yaitu sebanyak 16 orang (53,3%). Sebagian besar pendidikan terakhir ayah responden adalah tingkat menengah, yaitu sebanyak 19 orang (63,3%). Sebagian besar pekerjaan ibu responden adalah tidak berpenghasilan, yaitu sebanyak

17 orang (56,7%). Sebagian besar pekerjaan ayah responden adalah pekerjaan tetap, yaitu sebanyak 18 orang (60%).

B. Data Khusus

1. Perilaku Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri Sebelum Diberikan Edukasi Dengan Peragaan Penggunaan *Vaginal Hygiene Kits* di SMP Negeri 1 Mojoanyar

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia sebelum diberikan edukasi di SMP Negeri 1 Mojoanyar

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Kurang	15	50
2.	Cukup	10	33,3
3.	Baik	5	16,7
No.	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Buruk	16	53,3
2.	Baik	14	46,7
No.	Tindakan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Buruk	24	80
2.	Baik	6	20

a. Pengetahuan Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri

Penelitian ini menunjukkan bahwa setengah responden, yaitu 15 orang (50%), memiliki pengetahuan kurang tentang kebersihan organ genitalia. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ghimire et al. (2024), yang menunjukkan rendahnya pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi kesehatan. Faktor penyebabnya adalah minimnya paparan edukasi kesehatan reproduksi sebelumnya dan latar belakang pendidikan orang tua.

Sebanyak 21 responden (70%) belum pernah mendapatkan edukasi mengenai kebersihan genitalia. Menurut Health Literacy Theory, akses terhadap informasi kesehatan yang baik merupakan determinan utama pembentukan pengetahuan dan perilaku kesehatan individu (WHO 2025). Pengetahuan rendah ini disebabkan oleh kurangnya edukasi sejak awal masa remaja.

Sebagian besar ibu responden memiliki pendidikan menengah (53,3%). Menurut Social Determinants of Health, pendidikan orang tua merupakan determinan sosial yang memengaruhi pengetahuan dan kesehatan anak serta remaja. Tingkat pendidikan orang tua menentukan kemampuan keluarga

dalam mengakses dan menyampaikan informasi kesehatan (WHO 2025). Meskipun pendidikan ibu pada jenjang menengah memberikan pemahaman dasar tentang kesehatan, hal ini belum cukup untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi secara komprehensif kepada remaja putri.

b. Sikap Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap buruk terhadap kebersihan organ genitalia, yaitu 16 orang (53,3%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Triharini et al. (2022), yang menemukan sikap negatif remaja terhadap kebersihan genitalia sebelum diberi pendidikan kesehatan, terutama saat menstruasi. Faktor yang mempengaruhi termasuk pengetahuan, usia menarche, dan pendidikan orang tua.

Setengah responden (50%) memiliki pengetahuan kurang tentang kebersihan genitalia. Menurut teori Bloom, pengetahuan adalah dasar pembentukan sikap (Rany 2021). Sikap buruk ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya kebersihan.

Hampir setengah responden mengalami menarche pada usia 11 tahun (36,7%). Menurut Erik Erikson, remaja yang mengalami perubahan biologis lebih awal mungkin belum siap secara psikologis, yang memengaruhi sikap mereka terhadap kebersihan genitalia (Kamilla et al. 2022). Sikap buruk ini juga dipengaruhi oleh kurangnya edukasi tentang menarche.

Sebagian besar ibu responden memiliki pendidikan menengah (53,3%). Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua berhubungan dengan perkembangan self-concept anak sendiri (Horoz et al. 2025). Sikap buruk ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi efektif antara orang tua dan remaja mengenai kebersihan genitalia.

c. Tindakan Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) memiliki tindakan buruk dalam menjaga kebersihan organ genitalia. Hasil ini sejalan dengan penelitian Umsapyat, Puspita & Sholikhah (2025), yang menemukan bahwa sebagian besar remaja menunjukkan tindakan buruk dalam menjaga kebersihan pribadi sebelum diberikan edukasi. Faktor yang

mempengaruhi tindakan buruk ini meliputi pengetahuan, sikap, usia, dan kurangnya informasi.

Setengah responden (50%) memiliki pengetahuan kurang tentang kebersihan organ genitalia, dan 53,3% memiliki sikap buruk. Menurut Bloom, pengetahuan adalah dasar pembelajaran yang membentuk sikap dan tindakan (Rany 2021). Tindakan buruk ini terbentuk karena kurangnya pemahaman dan sikap yang tidak mendukung perilaku kebersihan yang sehat.

Sebagian besar responden berusia 13 tahun (53,3%), dan menurut Piaget, kemampuan berpikir remaja yang masih berkembang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menjaga kebersihan pribadi (McLeod 2025).

Selain itu, 70% responden belum pernah mendapatkan edukasi tentang kebersihan genitalia. Hasil ini sejalan dengan penelitian Erwhani, Nurwati & Ratnasari (2024), yang menunjukkan bahwa kurangnya informasi mengenai kebersihan organ reproduksi berkontribusi pada praktik kebersihan yang buruk.

2. Perilaku Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri Setelah Diberikan Edukasi Dengan Peragaan Penggunaan *Vaginal Hygiene Kits* di SMP Negeri 1 Mojoanyar

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan, sikap dan tindakan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia setelah diberikan edukasi di SMP Negeri 1 Mojoanyar

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Kurang	0	0
2.	Cukup	6	20
3.	Baik	24	80
No.	Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Buruk	3	10
2.	Baik	27	90
No.	Tindakan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Buruk	2	6,7
2.	Baik	28	93,3

a. Pengetahuan Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri

Penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden (80%) memiliki pengetahuan baik tentang kebersihan organ genitalia. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mawarti, Mulyani, Nurlinawati & Yusnilawati (2023), yang menemukan peningkatan pengetahuan setelah edukasi dengan demonstrasi kebersihan organ genitalia. Peneliti beropini bahwa edukasi

menggunakan vaginal hygiene kits mempengaruhi pengetahuan responden, dengan metode demonstrasi langsung sebagai faktor kunci. Hal ini sesuai dengan temuan Yulianda, Satria & Tahlil (2024), yang menyatakan bahwa demonstrasi memudahkan pemahaman remaja tentang perawatan genitalia. Demonstrasi langsung membantu remaja memahami dan mempraktikkan kebersihan genitalia, memperkuat internalisasi pengetahuan mereka.

Alat peraga seperti phantom dan vaginal hygiene kits menarik perhatian responden, yang sejalan dengan penelitian Meinarisa, Puspita & Rizki (2020), yang menunjukkan bahwa demonstrasi dengan alat peraga meningkatkan pemahaman. Sebelum intervensi, remaja kurang termotivasi karena tidak pernah mendapatkan penyuluhan. Edukasi berbasis demonstrasi meningkatkan motivasi, kesadaran, dan pengetahuan tentang kebersihan organ genitalia, mendorong perubahan positif dalam perilaku kebersihan mereka.

b. Sikap Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri

Penelitian ini menunjukkan hampir seluruhnya responden memiliki sikap baik dalam menjaga kebersihan organ genitalia, yaitu sebanyak 27 orang (90%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah, Nugrahaeni & Mauliku (2025) yang menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi tentang kebersihan organ genitalia, sebagian besar responden memiliki sikap yang baik. Peneliti beropini bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik setelah diberikan edukasi dengan penggunaan *vaginal hygiene kits*, dan hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor penting yaitu metode edukasi dan edukasi yang berkelanjutan.

Edukasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah peragaan menggunakan *vaginal hygiene kits*. Hal ini juga ditemukan pada penelitian Zahroh, Kusyairi & Isnawati (2023) yang mengungkapkan bahwa edukasi yang melibatkan alat peraga meningkatkan sikap remaja secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa visualisasi dalam edukasi tidak hanya memberikan informasi secara teoretis, tetapi juga mempermudah remaja untuk memahami langkah-langkah praktis yang harus dilakukan. Demonstrasi langsung membuat remaja merasa lebih terlibat dan mengingat lebih lama cara menjaga

kebersihan genitalia, yang pada gilirannya memperkuat sikap mereka. edukasi berbasis media visual, yaitu berupa demonstrasi langsung berpengaruh dalam memperkuat pemahaman dan meningkatkan sikap positif remaja terhadap kebersihan genitalia. Dalam pendidikan kesehatan, metode visual memungkinkan remaja untuk melihat langsung bagaimana cara merawat organ genitalia dengan benar. Penggunaan alat peraga seperti *vaginal hygiene kits* memberi pengalaman praktis yang memperkuat internalisasi pengetahuan yang diperoleh.

Edukasi pada penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali dengan materi yang sama. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Nastiti, Triharini, Partiw, Gouda (2023) yang menunjukkan bahwa edukasi yang dilakukan lebih dari sekali dengan materi yang sama, memberikan kontribusi signifikan terhadap sikap positif pada remaja. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan materi melalui edukasi berkelanjutan dapat memperkuat pemahaman dan memperkuat sikap positif remaja. pengulangan materi tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga meningkatkan kesadaran dan penerapan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tindakan Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri

Penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tindakan baik dalam menjaga kebersihan organ genitalia, yaitu 28 orang (93,3%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Andargie & Tinuola (2025) yang menyatakan bahwa edukasi kebersihan genitalia meningkatkan tindakan kebersihan responden. Peneliti beropini bahwa tindakan baik tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan dan akses sarana kebersihan.

Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang kebersihan organ genitalia, yaitu 24 orang (80%), hal ini sejalan dengan penelitian Sukmawati, Utami & Astuti (2025) bahwa pengetahuan yang baik menjadi dasar penerapan perilaku kebersihan. Pengetahuan yang baik meningkatkan kemungkinan remaja menerapkan praktik kebersihan genitalia secara benar dan konsisten.

Faktor lain yang berperan adalah pemberian *vaginal hygiene kits* kepada responden. Hal ini sejalan dengan penelitian Yunistyaningrum, Hapsari &

Parmawati (2024) yang menunjukkan bahwa penyediaan hygiene kits disertai edukasi mendorong praktik genital hygiene yang baik. Akses langsung terhadap perlengkapan kebersihan membantu mengurangi hambatan praktis, sehingga remaja lebih termotivasi dan mampu menerapkan tindakan kebersihan genital secara rutin.

3. Pengaruh Edukasi Dengan Peragaan Penggunaan *Vaginal Hygiene Kits* Terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri di SMP Negeri 1 Mojoanyar

a. Pengetahuan Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri

Tabel 4. Distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia sebelum dan sesudah diberikan edukasi di SMP Negeri 1 Mojoanyar

No.	Pengetahuan Sebelum Edukasi	Pengetahuan Setelah Edukasi						Total	
		Kurang		Cukup		Baik			
		F	%	f	%	f	%	f	%
1.	Kurang	0	0	5	16,7	10	33,3	15	50
2.	Cukup	0	0	1	3,3	9	30	10	33,3
3.	Baik	0	0	0	0	5	16,7	5	16,7
Total		0	0	6	20	24	80	30	100
$p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$									

Hasil uji *Wilcoxon* terhadap pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi.

Hasil ini sejalan dengan temuan oleh Yunistyaningrum, Haspari & Parmawati (2024) yang menyatakan bahwa edukasi menggunakan *vaginal hygiene kits* berpengaruh terhadap pengetahuan dan kesadaran remaja putri dalam menjaga kebersihan organ reproduksi. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Jama, Taqiyah, Alam & Agustini (2022) yang menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan dan demonstrasi mengenai kebersihan genitalia, pengetahuan remaja putri tentang kebersihan organ genitalia meningkat.

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan metode peragaan berpengaruh terhadap pemahaman remaja putri karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat konkret dan interaktif. Responden tidak hanya menerima

informasi secara teoritis, tetapi juga dapat melihat dan mempraktikkan langsung langkah-langkah menjaga kebersihan organ genitalia.

b. Sikap Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri

Tabel 5. Distribusi frekuensi sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia sebelum dan sesudah diberikan edukasi di SMP Negeri 1 Mojoanyar

No.	Sikap Sebelum Edukasi	Sikap Setelah Edukasi				Total	
		Buruk		Baik		f	%
		F	%	f	%		
1.	Buruk	3	10	13	43,3	16	53,3
2.	Baik	0	0	14	46,7	14	46,7
Total		3	10	27	90	30	100
$p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$							

Hasil uji *Wilcoxon* terhadap sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap sebelum dan sesudah edukasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahdi, Puspitosari & Setiyowati (2020) yang menunjukkan bahwa edukasi dengan metode demonstrasi menggunakan alat peragaan terbukti berpengaruh terhadap sikap. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kustin et al. (2024) yang menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi kesehatan dan demonstrasi mengenai kebersihan menstruasi, sikap remaja putri mengenai hygiene pribadi mengalami peningkatan yang signifikan.

Edukasi dengan peragaan berpengaruh dalam meningkatkan sikap remaja putri, karena memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tentang kebersihan genitalia dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tindakan Kebersihan Organ Genitalia Remaja Putri

Tabel 6. Distribusi frekuensi tindakan remaja putri dalam menjaga kebersihan organ genitalia sebelum dan sesudah diberikan edukasi di SMP Negeri 1 Mojoanyar

No.	Tindakan Sebelum Edukasi	Tindakan Setelah Edukasi				Total	
		Buruk		Baik			
		F	%	f	%	f	%
1.	Buruk	2	6,7	22	73,3	24	80
2.	Baik	0	0	6	20	6	20
Total		2	6,7	28	93,3	30	100
<i>p-value = 0,000 < α = 0,05</i>							

Hasil uji *Wilcoxon* terhadap tindakan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan edukasi menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tindakan sebelum dan sesudah edukasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghimire et al. (2024) yang menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi kesehatan dan demonstrasi mengenai kebersihan menstruasi, tindakan remaja putri mengenai praktik hygiene menstruasi mengalami peningkatan yang signifikan.

Peningkatan tindakan ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum edukasi, sebagian besar remaja memiliki pengetahuan kurang (50%) dan sikap buruk (53,3%), sehingga tindakan mereka juga sebagian besar buruk (80%). Setelah diberikan edukasi, pengetahuan meningkat menjadi baik (80%) dan sikap menjadi baik (90%), yang kemudian diwujudkan dalam perubahan tindakan menjadi baik (93,3%). Menurut Notoatmodjo, perubahan tindakan merupakan tahap akhir dari proses belajar yang diawali dari peningkatan pengetahuan dan sikap, kemudian diwujudkan dalam bentuk perilaku nyata (Pakpahan et al. 2021). Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Fatmawati, Istiroha & Bariroh (2024) yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi dalam pendidikan kesehatan mampu mempengaruhi tindakan genitalia hygiene remaja secara signifikan. Begitu pula penelitian oleh Zahroh, Kusyairi & Isnawati (2023) menjelaskan bahwa edukasi melalui peragaan mampu menumbuhkan kesadaran dan perilaku kebersihan genitalia pada remaja putri.

Perubahan tindakan terjadi sebagai tahap akhir dari proses belajar, yang dimulai dari peningkatan pengetahuan, kemudian sikap, dan akhirnya tercermin dalam perilaku nyata. peningkatan tindakan setelah diberikan edukasi disebabkan oleh karakteristik metode peragaan yang melibatkan aktivitas langsung peserta dalam proses pembelajaran. Melalui demonstrasi, peserta tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga mengamati dan mempraktikkan langkah-langkah yang benar dalam menjaga kebersihan organ genitalia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberikan edukasi dengan peragaan penggunaan *vaginal hygiene kits*, setengah responden memiliki pengetahuan kurang, sebagian besar memiliki sikap buruk, dan hampir seluruhnya memiliki tindakan buruk dalam menjaga kebersihan organ genitalia. Setelah diberikan edukasi, hampir seluruh responden memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik. Dengan demikian, terdapat pengaruh edukasi dengan peragaan penggunaan *vaginal hygiene kits* terhadap perilaku menjaga kebersihan organ genitalia pada remaja putri di SMP Negeri 1 Mojoanyar.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji dan membandingkan berbagai metode edukasi kesehatan reproduksi untuk memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan. Remaja putri disarankan menerapkan kebiasaan menjaga kebersihan organ genitalia secara rutin dan menggunakan *vaginal hygiene kits* dengan benar. Institusi pendidikan diharapkan mengembangkan program edukasi kesehatan reproduksi yang terstruktur melalui UKS dengan metode demonstratif, serta tenaga kesehatan dapat menggunakan metode peragaan dalam penyuluhan dan bekerja sama dalam pengembangan *vaginal hygiene kits* yang terjangkau dan berkualitas. Peneliti selanjutnya juga disarankan memperluas jumlah responden, mengembangkan media edukasi inovatif, serta meneliti faktor sosial dan budaya yang memengaruhi perilaku kebersihan organ reproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andargie, F.A. & Tinuola, F.R., 2025, 'Effects of school menstrual hygiene management, water, sanitation, and hygiene interventions on girls' empowerment,

- health, and educational outcomes : Lasta district, Amhara regional state, Ethiopia’, *PLOS ONE*, 20(4), 1–23.
2. Arfiani, Arfah, A., Hariati, A., Rahmanyah & Wutun, A.A., 2024, ‘Penggunaan Alat Peraga Untuk Pengenalan Kesehatan Organ Reproduksi Pada Remaja Putri’, *Journal of Community Services*, 6(2), 35–42.
 3. Arifah, S.N., Wuriningsih, A.Y. & Distinarista, H., 2025, ‘Dominan Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Keputihan (Flour Albus) Pada Remaja’, *Jurna Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(2), 202–219.
 4. Dewi, R.D., Ummah, W. & Utami, W.T., 2024, ‘PENTINGNYA PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN REPRODUKSI DI MTS BUSTANUL ULUM MALANG’, *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(3), 608–613.
 5. Erwhani, I., Nurwati, I. & Ratnasari, 2024, ‘PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI VIDEO EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM MENJAGA KEBERSIHAN ORGAN REPRODUKSI GENETALIA EKSTERNA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 2 GALING KABUPATEN SAMBAS’, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 10820–10829.
 6. Fatmwati, L., Istiroha & Bariroh, S., 2024, ‘EDUKASI GENITAL HYGIENE DAN KEMAMPUAN DETEKSI DINI KEPUTIHAN PATOLOGIS BAGI SANTRIWATI PONDOK PESANTREN PUTRI MAMBAUS SHOLIHIN DI KECAMATAN MANYAR, GRESIK’, *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 7(4), 433–442.
 7. Ghimire, S., Gahatraj, N.R., Shrestha, N., Manandhar, S. & Dhital, S.R., 2024, ‘Effects of health education intervention on menstrual hygiene knowledge and practices among the adolescent girls of Pokhara’, *PLOS ONE*, 19(9), 1–19.
 8. Hermawati, Rahmadini, A.F. & Kusmiati, M., 2021, ‘Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor Tahun 2021’, *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 14–21.
 9. Horoz, N., Atteveltdt, N. Van, Groeniger, J.O., Houweling, T.A.J., Lenthe, F.J. Van, Vu, T., Koot, H.M. & Buil, J.M., 2025, ‘Household- and school-level parental education and academic self-concept development in elementary school’, *snpj science of learning*, 10(42), 1–12.
 10. Jama, F., Taqiyah, Y., Alam, R.I. & Agustini, T., 2022, ‘EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG KEBERSIHAN ALAT GENITALIA’, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 2(2), 301–306.
 11. Kamilla, K.N., Saputri, A.N.E., Fitriani, D.A., Zahrah, S.A.A., Andryana, P.F., Ayuningtyas, I. & Firdausia, I.S., 2022, ‘Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson’, *ECJ: Early Childhood Journal*, 3(2), 77–87.
 12. Kemenkes, 2022, *Kesehatan Reproduksi Remaja : Permasalahan dan Upaya Pencegahan*, Kementerian Kesehatan RI.
 13. Kemenko PMK, 2022, *RENCANA AKSI NASIONAL PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANAK USIA SEKOLAH DAN REMAJA (RAN PIJAR)*, MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA, Jakarta.

14. Kustin, Khoirunisa, A., Setyawan, B.K., Dinda, C.I., Rahmawati, D.A., Rahmah, D.S., Rahmawati, D., Fatima, D.R., Putri, D.A. & Rosalini, W., 2024, 'Health Education and Menstrual Hygiene Demonstration in Junior High School Children on 13 Jember', *Blambangan Journal of Community Services (BJCS)*, 2(2), 45–53.
15. Mawarti, I., Mulyani, S., Nurlinawati & Yusnilawati, 2023, 'GENETALIA PERSONAL HYGIENE EDUCATION AND DEMONSTRATION', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jurusan Keperawatan*, 1(2), 42–51.
16. McLeod, S., 2025, *Formal Operational Stage of Cognitive Development, Simply Psychology*, 1–40.
17. Meinarisa, Puspita, M. & Rizki, V.S., 2020, 'Pengaruh Paket Edukasi Vaginal Hygiene Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Fluor Albus Pada Remaja Putri', *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 480–486.
18. Nastiti, A.A., Triharini, M., Pratiwi, A.H. & Gouda, A.D.K., 2023, 'Educational intervention to improve menstrual hygiene management in adolescent girls in Kalimantan, Indonesia', *The Journal of the Pakistan Medical Association*, 73(2), 13–17.
19. Nurfa'izah, D.A., Juliawati, Fitriani, Afelya, T.I. & Wattimena, C., 2025, 'EDUKASI REMAJA PUTRI SEBAGAI UPAYA MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Keperawatan Optimal*, 1(2), 36–41.
20. Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., Manurung, E.I., Sianturi, E., Sitanggang, M.R.G.T.Y.F. & M, M., 2021, *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Yayasan Kita Menulis.
21. Rany, N., 2021, *Perilaku Kesehatan dan Pengukurannya*, CV. Global Aksara Pres, Surabaya.
22. Safira, D. & Hardiati, I.S., 2023, 'Pengaruh Edukasi Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Remaja Melalui Media Elektronik Terhadap Pencegahan Keputihan Pada Mahasiswi Abdi Nusantara Jakarta', *Jurnal Medika Malahayati*, 7(3), 812–820.
23. Sukmawati, Utami, J.N.W. & Astuti, T., 2025, 'Literature review : Personal hygiene genitalia and adolescent reproductive health', *Science Midwifery*, 13(1), 9–18.
24. Triharini, M., Armini, N.K.A., Kurnia, I. & Rachmawati, P.D., 2022, 'EDUCATION AND TRAINING REGARDING MENSTRUAL HYGIENE MANAGEMENT (MHM) AS AN EFFORT TO CARE REPRODUCTIVE ORGANS IN MANAGEMENT (MHM) AS AN EFFORT TO CARE REPRODUCTIVE ORGANS IN ADOLESCENT', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan*, 4(1), 17–24.
25. Ulfah, N.D., Nugrahaeni, D.K. & Mauliku, N.E., 2025, 'Pendidikan Kesehatan Media Video terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Personal Hygiene Saat Menstruasi', *Jurnal Keperawatan Profesional*, 6(1), 159–173.
26. Umsapyat, F., Puspita, E. & Sholikhah, D.U., 2025, 'THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION REGARDING PERSONAL HYGIENE DURING MENSTRUATION ON BEHAVIOR OF ADOLESCENT GIRLS Fitrianda', *Jurnal Informasi Ilmu Kesehatan*, 9(1), 23–29.
27. Wahdi, A., Puspitosari, D.R. & Setiyowati, E., 2020, 'The Differences Influence of Health Education Demonstration and Video Methods on Knowledge, Attitude, and Ability of Adolescent Practices about the Breast Self-Examination', *Journal for Quality in Public Health*, 4(1), 20–26.

28. Wahyuni, Hipni, R., Yuliasuti, E. & Tunggal, T., 2024, 'PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PEMBERIAN BOOKLET TERHADAP PERUBAHAN SIKAP REMAJA PUTERI DI POSYANDU REMAJA DESA BINAWARA WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS PERAWATAN LASUNG TAHUN 2024', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 25–31.
29. WHO, 2021, *Adolescent Sexual and Reproductive Health*, World Health Organization.
30. WHO, 2024, *Transforming adolescent health: WHO's comprehensive report on global progress and gaps*, World Health Organization.
31. WHO, 2025a, *Health literacy*, World Health Organization.
32. WHO, 2025b, *Social determinants of health*, World Health Organization.
33. Yulianda, N., Satria, B. & Tahlil, T., 2024, 'Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Kebersihan Menstruasi dengan Video dan Demonstrasi pada Remaja Putri di Dayah', *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(3), 470–483.
34. Yunistyaningrum, V., Hapsari, E.D. & Parmawati, I., 2024, 'STUDI KASUS: IMPLEMENTASI EDUKASI DAN PENGGUNAAN VAGINAL HYGIENE KITS TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENANGANAN KEPUTIHAN PADA REMAJA', *Jurnal Pendidikan dan Praktik Keperawatan*, 09(01), 64–74.
35. Zahroh, S.F.T., Kusyairi, A. & Isnawati, I.A., 2023, 'PENGARUH EDUKASI METODE DEMONSTRASI TERHADAP KESADARAN DIRI REMAJA DAN PERILAKU HYGIENE GENETALIA SAAT MENSTRUASI DI PONDOK PUTRI HAFSHAWATY PESANTREN ZAINUL HASAN PROBOLINGGO', *Journal Of Humanities And Social Studies*, 1(2), 699–710.